

RENCANA KINERJA
TAHUNAN (RKT)

DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINJAI TAHUN 2018



KABUPATEN SINJAI

TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas izinNYA sehingga penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai Tahun 2018 ini dapat terselesaikan.

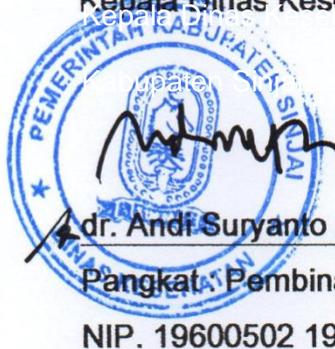
Rencana Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai Tahun 2018 merupakan gambaran mengenai Program Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai Tahun 2018, yang secara keseluruhan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal dan Indikator Indonesia Sehat serta Visi Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai yang termuat dalam Rencana Strategi Dinas Kesehatan Tahun 2013-2018

Demi perbaikan ke depan, kritik, saran, tanggapan dan peran serta dari semua pihak sangatlah kami harapkan.

Dengan kerendahan hati kami menghaturkan Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai Tahun 2018. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Sinjai

Sinjai, Oktober 2017

Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sinjai




dr. Andi Suryanto Asapa
Pangkat: Pembina Tk. I/ IV b
NIP. 19600502 199803 1 001

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Dasar Hukum | 3 |
| C. Maksud Dan Tujuan | 8 |
| D. Sistematika Penyusunan | 8 |
| BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RKT PD TAHUN LALU | 10 |
| A. Evaluasi Pelaksanaan RKT PD TAHUN 2017 Dan Capaian Renstra PD | 10 |
| B. Analisis Kinerja Pelayanan PD | 20 |
| C. Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi PD | 21 |
| D. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD | 22 |
| E. Penelaahan Usulan Program Dan Kegiatan Masyarakat..... | 27 |
| BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN | 28 |
| A. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional | 28 |
| B. Tujuan Dan Sasaran Rencana Kinerja Tahunan..... | 29 |
| C. Program Dan Kegiatan | 31 |
| BAB IV. PENUTUP | 74 |

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan program pembangunan kesehatan yang berkesinambungan. Agar pelaksanaan pembangunan kesehatan dapat terlaksana secara berkesinambungan, perlu dilakukan perencanaan dan penganggaran yang terpadu dan terarah.

Sejalan dengan adanya perubahan paradigma dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dari dilayani menjadi melayani, mengharuskan setiap institusi pemerintah dapat mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Dalam tahap perencanaan sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Bab III Pasal 7 dan Bab V Pasal 15 bahwa Kepala Perangkat Daerah wajib menyiapkan Rencana Strategis Perangkat Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang selanjutnya setiap tahun anggaran dijabarkan dalam bentuk Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel sebagaimana dalam Ketetapan MPR No. XI/MPR/1998 dan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN kemudian diimplementasikan melalui Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta memperhatikan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah, maka peranan Renstra yang dijabarkan setiap tahun dalam bentuk Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini menjadi sangat penting.

Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), dinyatakan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah,

terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah dan perencanaan tahunan. Dokumen perencanaan jangka panjang daerah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, perencanaan jangka menengah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah, dan perencanaan pembangunan tahunan dituangkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD).

Sementara itu paralel dengan pembuatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sesuai dengan pasal 7 UU Nomor 25 tahun 2014 juga mewajibkan setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) membuat dan memiliki Rencana Kinerja Tahunan (RKT) OPD, yang disusun dengan berpedoman kepada Renstra OPD dan mengacu kepada RKPD. Sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS). RKT OPD adalah dokumen perencanaan OPD untuk periode satu (1) tahun, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Sesuai amanat tersebut maka Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai sebagai Organisasi Perangkat Daerah menyusun Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai tahun 2018. Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan tahun 2018 yang telah disusun selanjutnya akan menjadi rujukan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2018 serta menjadi dasar dalam pelaksanaan Program Prioritas OPD Dinas Kesehatan dalam kerangka pencapaian Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai.

Proses penyusunan RKT didasarkan pada penjaringan aspirasi yang diformulasikan melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tahunan dan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah pada tahun sebelumnya. Lebih lanjut penyusunan Dokumen RKPD dan Rencana Kinerja Tahunan OPD juga diintegrasikan dengan prioritas pembangunan Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat, hal ini sejalan dengan Pasal 2 (dua) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa Daerah Kabupaten dan Kota merupakan bagian dari Provinsi serta mempunyai hubungan wewenang, keuangan, Pelayanan umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya lainnya. Musrenbang berfungsi sebagai forum untuk menghasilkan kesepakatan antar pelaku pembangunan tentang rancangan RKPD dan RKT SKPD, yang menitik beratkan pada pembahasan untuk sinkronisasi sasaran, arah kebijakan, program dan

kegiatan SKPD serta masyarakat dalam pencapaian tujuan pembangunan Kabupaten Sinjai.

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai merupakan perencanaan tahunan yang memuat tujuan, sasaran, program, kegiatan serta pagu pendanaan disusun sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam tujuan dan sasaran. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka dibuat Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) secara proporsional dan terukur serta menentukan jenjang tanggungjawab terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaannya.

B. DASAR HUKUM

Dasar Hukum penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai Tahun 2018 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851); Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ;
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan;
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58); Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Daerah Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036);
12. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 741/Menkes/Per/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten Kota
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan

- Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4871);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
 18. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 19. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 20. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
 21. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887); Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 22. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 23. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
 24. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sinjai (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2009 Nomor 2);
 25. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2010 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 5), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Pokok-pokok

- Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 68);
26. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2013 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 45);
 27. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2013 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 57);
 28. Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2015 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 58), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2015 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 81);
 29. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaga Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 4 Tahun 2014, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 65);
 30. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 93);
 31. Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2016 Nomor 58);
 32. Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Penanggungjawab Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2013-2018 (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2016 Nomor 13); Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4871);

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Kerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai Tahun 2018 dimaksudkan menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan daerah yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas

Kesehatan Kabupaten Sinjai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama Tahun 2018.

Tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai tahun 2018 adalah:

1. Pedoman Dinas Kesehatan dalam mengoperasionalkan RKPD Kabupaten Sinjai tahun 2018 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai.
2. Mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam penentuan rencana program dan kegiatan Tahun 2018
3. Merumuskan program dan kegiatan pembangunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai selama tahun 2018.
4. Menetapkan indikator capaian program/kegiatan yang akan dicapai tahun 2018

D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Adapun sistematika penyajian dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUNAN OPD TAHUN LALU

- A. Evaluasi Pelaksanaan RKT OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra OPD
- B. Analisis Kinerja Pelayanan OPD
- C. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD
- D. Review terhadap Rancangan Awal
- E. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN

- A. Tujuan dan Sasaran RKT OPD
- B. Program dan Kegiatan

BAB IV PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RKT PD TAHUN LALU

A. EVALUASI PELAKSANAAN RKT PD TAHUN 2017 DAN CAPAIAN RENSTRA PD

Pada Tahun 2017, Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai telah melaksanakan 17 program yang memuat 92 kegiatan, terdiri dari 5 program penunjang/pendukung yang terdiri atas 24 kegiatan dan 12 program utama dengan jumlah kegiatan sebanyak 68 kegiatan.

Program utama Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai sebagaimana tercantum dalam RPJMD dan Renstra yaitu :

- 1) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
- 2) Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- 3) Program Pengawasan Obat dan Makanan
- 4) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- 5) Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- 6) Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- 7) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
- 8) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
- 9) Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya
- 10) Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan
- 11) Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
- 12) Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Selama tahun 2017 telah dilaksanakan berbagai kegiatan yang terkait dengan dua (2) sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Kesehatan 2013 - 2018. Pengukuran, evaluasi dan analisis memfokuskan pada realisasi sasaran dan bukan pada realisasi kegiatan. Hasil pengukuran dan evaluasi dari masing-masing sasaran tergambar dalam tabel berikut :

Tabel 2.1. Realisasi Sasaran dan Indikator Tahun 2017

| No | Sasaran | Indikator | Kondisi Awal | 2017 | | Capaian Tahun 2017 |
|----|---|---|-------------------|-------------------|------------------|--------------------|
| | | | | Target | Realisasi | |
| 1. | Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat | Angka Harapan Hidup | 72.2 Tahun | 72.81 Tahun | 72 Tahun | 98,8 % |
| | | Angka kematian bayi(AKB)/1000 KH | 13/1000 KH | 15/1000 KH | 17/1000 KH | 88,23% |
| | | Angka kematian ibu (AKI)/100.000 KH | 115/100.000 KH | 113/100.000 KH | 148 /100.000 KH | 76,35% |
| | | Memerangi Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS); prevaensi HIV/100.000 Pddk | <0,5/100.000 pddk | <0,5/100.000 pddk | 9,9/100.000 pddk | 19,8/100.000 pddk |
| | | Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 | 83,5% | 95% | 90,8% | 95,58% |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | |
|--|--|--|-----|------|---------|---------|
| | | Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani | 54% | 80% | 116,67% | 145,84% |
| | | Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan | 99% | 92% | 94,7% | 102,93% |
| | | Cakupan Pelayanan Nifas | 93% | 100% | 95,4% | 95,4% |
| | | Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani | 37% | 80% | 65,9% | 82,38% |
| | | Cakupan kunjungan bayi | 72% | 90% | 132% | 146,67% |
| | | Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) | 99% | 90% | 100% | 100% |
| | | Cakupan pelayanan anak balita | 74% | 90% | 61,1% | 67,89% |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | |
|--|--|------|------|-------|-------|
| | Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | Cakupan Balita gizi buruk mendapat perawatan | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat | 68% | 100% | 70,8% | 70,8% |
| | Cakupan peserta KB aktif | 76% | 80% | 77,3% | 96,6% |
| | Cakupan Penemuan dan penanganan penderita penyakit : | | | | |
| | Cakupan penderita DBD yang ditangani | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | Cakupan penemuan penderita diare | 100% | 100% | 100% | 100% |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | |
|----|--|--|------|------|------|------|
| 2. | Terwujudnya pelayanan kesehatan tanpa biaya bagi masyarakat miskin | Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat tanpa biaya | 100% | 100% | 100% | 100% |

Untuk mencapai seluruh indikator target kinerja yang telah ditetapkan pada sasaran I tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai telah melakukan 11 program yang memuat 50 kegiatan sebagai berikut :

1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
 - 1) Pengadaan obat dan Perbekalan Kesehatan,
 - 2) Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan,
 - 3) Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan
 - 4) Perencanaan kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan puskesmas dan pustu
 - 5) Sinkronisasi Data obat dan Alkes Pakai Habis Puskesmas
 - 6) Pengadaan alat kesehatan
 - 7) Pemutakhiran Data Aspak
 - 8) Pelatihan Pengamanan/Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan
2. Program Pengawasan Obat dan Makanan
 - 1) Peningkatan Pengawasan Keamanan pangan dan Bahan Berbahaya
 - 2) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan data Program Pengawasan Obat dan Makanan
 - 3) Pengambilan dan Pengujian sampel
 - 4) Pengawasan apotek, toko obat dan toko kosmetik
3. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - 1) Peningkatan Kapasitas Petugas Dalam Rangka Pengenalan Dini Dampak Rokok pada Usia Anak Sekolah
 - 2) Orientasi Penjaringan Anak Tingkat SLTA/SLTP dan Pembinaan Sekolah Sehat
 - 3) Penilaian dan Pembinaan Dokter Kecil
 - 4) Duta Asi, Balita Sehat, Rokok dan Posyandu Lansia
 - 5) Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Obat Tradisional
 - 6) Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan :
 - Pengembangan posbindu PTM
 - Promosi, penilaian sarana pelayanan dan tenaga kesehatan teladan terintegrasi dengan HKN

- 7) Pembinaan & pengembangan UKBM :
 - Pembinaan/Revitalisasi Desa/Kelurahan Siaga
 - Pembinaan Posyandu
 - Pembinaan Saka Bakti Husada dan UKS
- 8) Monev dan pelaporan Program Bina Kesehatan Masyarakat
- 9) Promosi dan pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan obat tradisional
4. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
 - 1) Pemberian makanan tambahan dan vitamin.
 - 2) Investigasi Penanggulangan Kasus Gizi Buruk dan Kurang
 - 3) Workshop Lintas Program Konsumsi Zat Besi Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Sekolah
5. Program Pengembangan lingkungan Sehat
 - 1) Pelatihan Higiene dan Sanitasi Lingkungan
 - 2) Evaluasi Program Kabupaten Sehat Tahun 2017
 - 3) Pemeriksaan Cholinsterasi darah bagi petani
6. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
 - 1) Pelayanan Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular :
 - Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
 - Penemuan dan penanggulangan DBD (penyemprotan/fogging sarang nyamuk)
 - Pencegahan penyakit endemik/epidemik
 - Monev, pengolahan dan analisa data P2P
 - 2) Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pencegahan & pemberantasan penyakit menular :
 - Pelatihan tatalaksana penyakit ISPA
 - Pelatihan peningkatan kapasitas pengelola TB
 - Pelatihan VCT HIV/AIDS
 - 3) Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah :
 - Surveilans dan Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji
 - Penanganan Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB) dan pelayanan Daerah sulit

- 4) Peningkatan imunisasi
 - Pemenuhan kebutuhan vaksin/peningkatan imunisasi
 - Supervisi suportif imunisasi dan penunjang imunisasi
7. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
 - 1) Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan :
 - Penyusunan Profil Kesehatan
 - Pengembangan SIK melalui media elektronik
 - 2) Survey dan pendampingan akreditasi puskesmas
8. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas dan Jaringannya.
 - 1) Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Puskesmas Perairan
 - 2) Rehabilitasi Berat/Sedang Bangunan Puskesmas
 - 3) Pembangunan Baru IFK
 - 4) Pengadaan Puskesmas Keliling Air/Rujukan/Ambulance Jenazah
9. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan
 - 1) Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga
10. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
 - 1) Pelatihan Tata Laksana ANC Terpadu dan Terintegrasi
 - 2) Orientasi pendataan, pemetaan dan pembuatan kantong persalinan
 - 3) Akselerasi Peningkatan Kunjungan Ibu Nifas
 - 4) Pelatihan Penanganan Asfiksia bagi Bidan di Desa
 - 5) Pertemuan Analisa Cakupan Program Kesehatan Keluarga
 - 6) Penguatan Kelas Ibu Hamil
11. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
 - 1) Pembinaan dan Pengembangan Posbindu PTM
 - 2) Pemeriksaan Kesehatan bagi pelaksana arus mudik dengan deteksi dini

Untuk mencapai seluruh indikator target kinerja yang telah ditetapkan pada sasaran II tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai telah melakukan Program Upaya Kesehatan Masyarakat, yang terdiri atas kegiatan sebagai berikut :

- 1) Monitoring evaluasi dan pelaporan program yankes
- 2) Pemeriksaan dan pengawasan izin praktek bidan swasta,perawat/berkelompok, klinik praktek dokter
- 3) Pemeriksaan/pengawasan kualitas air bersih, air minum, makanan dan minuman
- 4) Pertemuan rutin dan pengawasan pelaksanaan JKN di pelayanan kesehatan dasar
- 5) Pelayanan kesehatan gratis
- 6) Penyediaan biaya operasional puskesmas
- 7) Penyediaan bantuan operasional kesehatan (DAK Non Fisik)
- 8) Penyediaan biaya operasional Jaminan Persalinan (DAK Non Fisik)
- 9) Penyediaan Bantuan Operasional Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
- 10) Peningkatan Kapasitas Pengelola Pelayanan Kesehatan Rujukan
- 11) Pelatihan Keselamatan Pasien
- 12) Pembinaan dan Pengawasan Sarana dan Pengobatan Tradisional
- 13) Pembentukan TIM dan Pembangunan Gedung Public Safety Center (PSC)
- 14) Penyusunan dan Penyesuaian Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan
- 15) Pembangunan RS Tipe D/Pratama

Dalam pelaksanaan kegiatan dan program berdasarkan tugas dan fungsi serta kewenangan yang ada pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai tidak lepas dari adanya dukungan pembiayaan/penganggaran. Alokasi anggaran dan realisasi berdasarkan sasaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2. Realisasi Anggaran Per Sasaran Tahun 2017

| No | Sasaran | Anggaran (Rp) | | |
|----|-----------|----------------------|---------------------|----------------|
| | | Target | Realisasi | % Realisasi |
| 1 | 2 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Sasaran 1 | Rp.34.235.519.120,- | Rp.32.856.933.254,- | 95,97 |
| 2. | Sasaran 2 | Rp. 44.894.362.519,- | Rp.37.895.428.837,- | 84,41 |

B. ANALISIS KINERJA PELAYANAN PD

Analisis kinerja pelayanan PD merupakan kajian terhadap capaian pelayanan PD berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor :741/Menkes/Per/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota. Indikator SPM tersebut merupakan bagian dari Indikator Kinerja Utama (IKU).Selengkapnya analisis capaian kinerja pelayanan PD dijelaskan dalam uraian berikut :

Dari 20 Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai pada tahun 2017, 10 indikator menunjukkan capaian 100% atau lebih yakni Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan,Cakupan kunjungan bayi,Cakupan Desa /Kelurahan UCI,Cakupan pemberian MP ASI pada usia 6-24 bulan untuk keluarga miskin,Cakupan Balita gizi buruk mendapat perawatan,Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit, Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Cakupan Pelayanan Rujukan pasien masyarakat miskin.

Hal tersebut menunjukkan pelaksanaan urusan yang terkait mendapat dukungan penganggaran dan kerja keras seluruh pegawai. Untuk sejumlah target IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai yang tingkat pencapaiannya belum mencapai 100 % pada tahun 2017, masih diperlukan upaya kinerja yang lebih keras, fokus, dan terarah; dengan pertimbangan sejumlah analisa yang mempengaruhi.

C. ISU – ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI PD

Pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai tidak terlepas dari tantangan dan hambatan, beberapa hal yang masih menjadi tantangan tersebut antara lain

- 1) Kerjasama lintas program dan lintas sektor yang belum maksimal, sehingga berpengaruh pada belum maksimalnya pencapaian hasil pelaksanaan kegiatan
- 2) Masih perlu ditingkatkan pembinaan teknis di bidang upaya kesehatan berdasarkan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI
- 3) Perlunya penyamaan persepsi di setiap stake holder bidang kesehatan

Hal kritis yang perlu ditindak lanjuti dalam bentuk kegiatan pada tahun 2018 diantaranya adalah :

1. Cakupan kunjungan K4 bagi Ibu Hamil yang masih belum mencapai target
2. Cakupan pelayanan nifas Ibu melahirkan masih rendah
3. Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani yang masih belum mencapai target
4. Cakupan pelayanan anak balita masih sangat rendah
5. Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat yang capaiannya lebih rendah dari tahun 2016
6. Cakupan peserta KB aktif yang juga masih belum mencapai target
7. Jumlah penderita HIV/AIDS semakin meningkat

D. REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD**Tabel 2.3 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2018**

| Rancangan Awal RKPD | | | | | | Hasil Analisis Kebutuhan | | | | |
|---------------------|---|-------------|--|--|---------------------|---|-------------|--|--------------------------------------|---------------------|
| No | Program / Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp) | Program/Keg. | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Kebutuhan Dana (Rp) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1 | Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak | Kab. Sinjai | AKI per 100.000 KH, AKB/1000 KH | AKI 112 / 100.000 KH AKB 13/1000 KH | 3.802.407.028 | Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak | Kab. Sinjai | AKI per 100.000 KH, AKB/1000 KH | AKI 112/100.000 KH AKB 13/1000 KH | 3.802.407.028 |
| 2 | Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia | Kab. Sinjai | Meningkatnya Usia Harapan Hidup | 72.83 Thn | 39.972.955 | Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia | Kab. Sinjai | Meningkatnya Usia Harapan Hidup | 72.83 Thn | 39.972.955 |
| 3 | Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan Anak Balita | Kab. Sinjai | Menurunnya Angka Kematian Balita (AKABA) | 23/1000 KH | 29.734.000 | Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan Anak Balita | Kab. Sinjai | Menurunnya Angka Kematian Balita (AKABA) | 23/1000 KH | 29.734.000 |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | | | |
|---|--|-------------|--|-------|---------------|--|-------------|--|-------|---------------|
| 4 | Program Perbaikan Gizi Masyarakat | Kab. Sinjai | Prevalensi Gizi buruk Menurun | 0,005 | 1.935.375.000 | Program Perbaikan Gizi Masyarakat | Kab. Sinjai | Prevalensi Gizi buruk Menurun | 0,005 | 1.935.375.000 |
| 5 | Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan kesehatan | Kab. Sinjai | Cakupan peserta KB aktif | 80% | - | Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan kesehatan | Kab. Sinjai | Cakupan peserta KB aktif | 80% | - |
| 6 | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular & Tidak Menular | Kab. Sinjai | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit | 100% | 1.505.491.292 | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular & Tidak Menular | Kab. Sinjai | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit | 100% | 1.505.491.292 |
| 7 | Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Tidak Menular | Kab. Sinjai | Cakupan Penanggulangan dan Pencegahan Penyakit Tidak menular | 100% | 214.668.520 | Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Tidak Menular | Kab. Sinjai | Cakupan Penanggulangan dan Pencegahan Penyakit Tidak menular | 100% | 214.668.520 |
| 8 | Program Pengembangan Lingkungan Sehat | Kab. Sinjai | Persentase Desa Melaksanakan STBM | 80% | 445.299.000 | Program Pengembangan Lingk. Sehat | Kab. Sinjai | Persentase Desa Melaksanakan STBM | 80% | 445.299.000 |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | | | |
|----|---|-------------|--|------|----------------|---|-------------|--|------|----------------|
| 9 | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | Kab. Sinjai | Cakupan Jaminan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan masyarakat Miskin Kab Sinjai | 100% | 35.164.616.886 | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | Kab. Sinjai | Cakupan Jaminan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan masyarakat Miskin Kab Sinjai | 100% | 35.164.616.886 |
| 10 | Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | Kab. Sinjai | Cakupan PHBS Masy Kab. Sinjai | 85% | 1.273.955.009 | Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | Kab. Sinjai | Cakupan PHBS Masy Kabupaten Sinjai | 85% | 1.273.955.009 |
| 11 | Program Pengawasan Obat dan Makanan | Kab. Sinjai | Persentase Tindak lanjut Penemuan yang ditangani | 100% | 305.037.500 | Program Pengawasan Obat dan Makanan | Kab. Sinjai | Persentase Tindak lanjut Penemuan yang ditangani | 100% | 305.037.500 |
| 12 | Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan | Kab. Sinjai | Presentase IRTP diawasi | 100% | 27.168.900 | Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan | Kab. Sinjai | Presentase IRTP diawasi | 100% | 27.168.900 |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | | | |
|----|--|-------------|--|---|----------------|--|-------------|--|---|----------------|
| 13 | Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya | Kab. Sinjai | Rasio PKM/Pddk, Rasio Pustu/Pddk, Rasio RS Pratama/Pddk | 16 PKM/Pddk; 62 PUSTU/Pddk, 1RS Pratama/pddk | 12.878.682.140 | Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya | Kab. Sinjai | Rasio PKM/Pddk, Rasio Pustu/Pddk, Rasio RS Pratama/Pddk | 16 PKM/Pddk; 62 PUSTU/Pddk, 1RS Pratama/pddk | 12.878.682.140 |
| 14 | Program Obat dan perbekalan kesehatan | Kab. Sinjai | Ketersediaan Obat PKD dan BHP dipuskesmas dan Jaringannya sesuai standar | 85% | 40.409.780.120 | Program Obat dan perbekalan kesehatan | Kab. Sinjai | Ketersediaan Obat PKD dan BHP dipuskesmas dan Jaringannya sesuai standar | 85% | 40.409.780.120 |
| 15 | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | Kab. Sinjai | Persentase Puskesmas terakreditasi | 100 | 2.886.020.650 | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | Kab. Sinjai | Persentase Puskesmas terakreditasi | 100 | 2.886.020.650 |
| 16 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Kab. Sinjai | Jumlah Tenaga Kesehatan mengikuti Pelatihan Teknis dan pendidikan Formal | 50 org | 72.835.000 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Kab. Sinjai | Jumlah Tenaga Kesehatan mengikuti Pelatihan Teknis dan pendidikan Formal | 50 org | 72.835.000 |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | | | |
|----|--|-------------|---|-------|---------------|--|-------------|---|-------|---------------|
| 17 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Kab. Sinjai | Ketersediaan administrasi perkantoran | 12 BI | 1.724.213.882 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Kab. Sinjai | Ketersediaan administrasi perkantoran | 12 BI | 1.724.213.882 |
| 18 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Kab. Sinjai | Ketersediaan Sarana dan prasarana Aparatur | 12 BI | 2.894.294.590 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Kab. Sinjai | Ketersediaan Sarana dan prasarana Aparatur | 12 BI | 2.894.294.590 |
| 19 | Program Peningkatan disiplin aparatur | Kab. Sinjai | Ketersediaan biaya operasional kedisiplinan aparatur | 12 BI | 420.642.300 | Program Peningkatan disiplin aparatur | Kab. Sinjai | Ketersediaan biaya operasional kedisiplinan aparatur | 12 BI | 420.642.300 |
| 20 | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | Kab. Sinjai | Ketersediaan biaya operasional pengembangan sistem pelaporan & capaian kinerja dan keuangan | 12 BI | 174.908.525 | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | Kab. Sinjai | Ketersediaan biaya operasional pengembangan sistem pelaporan & capaian kinerja dan keuangan | 12 BI | 174.908.525 |

E. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT

Proses perencanaan kegiatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai tidak lepas dari usulan kegiatan dari masyarakat melalui mekanisme Musrenbang (Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan) yang kemudian disesuaikan dengan program dan kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan

Hasil musrembang yang merupakan hasil inventarisasi kebutuhan masyarakat telah terakomodir dalam Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan, kecuali kegiatan yang tidak sesuai dengan petunjuk teknis dari instansi terkait. Dan karena keterbatasan anggaran maka diperlukan skala prioritas dalam pelaksanaan program kegiatan.

BAB III

TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN

A. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Program pembangunan kesehatan di Kabupaten Sinjai mengacu pada agenda prioritas nasional, provinsi dan kabupaten.

Agenda prioritas Kabinet Kerja atau yang dikenal dengan Nawa Cita. Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Terdapat dua tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019, yaitu:

1. Meningkatnya status kesehatan masyarakat

Peningkatan status kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (life cycle), yaitu bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, maternal, dan kelompok lansia. Indikator yang akan dicapai adalah:

- 1) Menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.00 kelahiran hidup (SP 2010), 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012).
- 2) Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup
- 3) Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%.
- 4) Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif.
- 5) Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Meningkatnya daya tanggap(responsiveness) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan. Ukuran yang akan dicapai adalah:

- 1) Menurunnya beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan setelah memiliki jaminan kesehatan, dari 37% menjadi 10%
- 2) Meningkatnya indeks responsiveness terhadap pelayanan kesehatan dari 6,80 menjadi 8,0.

Visi Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan “Sulawesi Selatan Sebagai Pilar Utama dan Simpul Jejaring Pembangunan Kesehatan Nasional” dengan misi :

1. Mendorong penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan berkeadilan.
2. Meningkatkan peran serta masyarakat, kemitraan swasta dan lintas sektor. Meningkatkan Sumber Daya Kesehatan (SDK) secara merata baik kuantitas, kualitas dan distribusinya.

Serta mengacu pada Visi Bupati Sinjai 2013 - 2018 “Terwujudnya Sinjai Bersatu Yang Sejahtera, Unggul dalam Kualitas Hidup Terdepan Dalam Pelayanan Publik” dan dijabarkan dalam misi Bupati Sinjai :

1. Meningkatkan produktifitas dan pendapatan masyarakat melalui kebijakan ekonomi kerakyatan dan peningkatan infrastruktur pedesaan dan perkotaan.
2. Meningkatkan sumber daya manusia dalam berbagai aspek kehidupan.
3. Mewujudkan manajemen pemerintahan yang profesional, kepemimpinan yang profesional, kepemimpinan yang amanah dan pelayanan publik yang berkualitas.

B. TUJUAN DAN SASARAN RENCANA KINERJA TAHUNAN PD

Dinas Kesehatan sebagai salah satu perangkat daerah di kabupaten Sinjai bertugas melaksanakan sebagian kewenangan pemerintah kabupaten Sinjai, melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di Kesehatan. Untuk itu, disusun visi dan misi Dinas Kesehatan yang akan dicapai melalui pencapaian tujuan dan pelaksanaan kegiatan utama dan kegiatan pendukungnya. Dalam hal ini, visi dan misi yang disusun harus dikaitkan dengan RPJMD 2013 - 2018. Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai adalah

“Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Sinjai dalam rangka Mewujudkan Sinjai bersatu yang sejahtera, Unggul dalam kualitas hidup, terdepan dalam pelayanan publik”

Untuk mewujudkan Visi tersebut diatas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi sesuai dengan peran Dinas Kesehatan Tahun 2013 - 2018 Kabupaten Sinjai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat
2. Terwujudnya pelayanan dasar kesehatan dengan tanpa biaya (gratis) bagi masyarakat miskin

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai Tahun 2018, adalah sebagai berikut :

1. Usia harapan hidup semakin tinggi dan pada Tahun 2018 berada di atas Provinsi Sulawesi Selatan
2. Mengurangi Tingkat Kematian Anak;
3. Meningkatkan Kesehatan Ibu;
4. Memerangi *Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)* dan penyakit menular lainnya
5. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil;
6. Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani;
7. Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan;
8. Cakupan Pelayanan Ibu Nifas;
9. Cakupan Neonatal dengan komplikasi yang ditangani;
10. Cakupan Kunjungan Bayi;
11. Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization (UCI)* atau tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi;
12. Cakupan Pelayanan Anak Balita;
13. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu Usia 6-24 bulan bagi Keluarga Miskin;
14. Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan;
15. Cakupan Penjaringan Kesehatan siswa Sekolah Dasar;
16. Cakupan Peserta Keluarga Berencana Aktif;
17. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit;
18. Penderita DBD yang ditangani
19. Penemuan penderita diare.
20. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan pasien Masyarakat miskin
21. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat tanpa biaya.

C. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Sejalan dengan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai yaitu “Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Sinjai dalam rangka Mewujudkan Sinjai Religius, cerdas, sehat dan sejahtera 2017”, maka program dan kegiatan yang dirancang Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai Tahun 2018 terdiri dari :

Program Utama

Program utama yang direncanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai dalam upaya mencapai kinerja dan rencana strategis guna mewujudkan visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai, yaitu :

1. Program obat dan perbekalan kesehatan.

Kegiatan :

- a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
- b. Peningkatan pemerataan Obat dan Perbekalan kesehatan
- c. Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan
- d. Perencanaan kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan Puskesmas dan Pustu.
- e. Sinkronisasi Data Obat dan Alkes Pakai Habis Puskesmas
- f. Pengadaan Alat Kesehatan
- g. Pemutakhiran Data Aspak (Aplikasi Sarana dan Alat Kesehatan)

2. Program upaya kesehatan masyarakat.

Kegiatan :

- a. Peningkatan kesehatan masyarakat
 - i. Pertemuan rutin dan pengawasan pelaksanaan program JKN di pelayanan kesehatan dasar
 - ii. Pelayanan Kesehatan Gratis
- b. Pertemuan rutin dan pengawasan pelaksanaan program JKN di pelayanan kesehatan dasar
- c. Pelayanan Kesehatan Gratis

- d. Penyediaan biaya operasional puskesmas
 - i. Penyediaan Biaya Operasional Puskesmas (DAU)
 - ii. Penyediaan Biaya Operasional Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
 - e. Peningkatan penanggulangan Masalah Kesehatan
 - i. Peningkatan Kapasitas Pengelola Pelayanan Kesehatan Rujukan
 - ii. Pembinaan dan Pengawasan Sarana dan Pengobatan Tradisional
 - iii. Penyelenggaraan Public Safety Center (PSC)
 - iv. Pelatihan General Emergency Life Support (GELS)
 - v. Pembinaan dan Penguatan Kapasitas Pengelola SP2TP
 - vi. Pembangunan Gedung Public Safety Center (PSC)
 - f. Pemeriksaan & Pengawasan izin praktek Bidan Swasta, Perawat/berkelompok dan klinik praktek dokter
 - g. Pemeriksaan / Pengawasan Kualitas Air Bersih, Air minum, Makanan dan Minuman pada UPTD Lab. Air
 - h. Penyediaan bantuan operasional kesehatan
 - i. Penyediaan biaya operasional jaminan persalinan
 - j. Monev dan Pelaporan Program Yankes
 - k. Pelatihan Akupressur dan Pembuatan Ramuan Obat Bagi Dokter dan Pengelola Kestrad Puskesmas
 - l. Penyediaan Sarana Pelayanan Akupressur dan Pojok Jamu
 - m. Sosialisasi dan Pembinaan Kesehatan Olahraga
3. Program pengawasan obat dan makanan.
- Kegiatan :
- a. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya.
 - b. Monev dan pengolahan data program Pengawasan Obat dan makanan
 - c. Pengambilan dan Pengujian Sampel
 - d. Pengawasan Apotek, Toko obat dan toko kosmetik
4. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
- Kegiatan :
- a. Penilaian dan Pembinaan UKS dan Dokter kecil di sekolah
 - b. Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan
 - c. Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat

- i. Kampanye/Penyuluhan
 - ii. Sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok
 - d. Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan
 - i. Pengembangan Posbindu PTM
 - ii. Promosi, penilaian sarana pelayanan dan tenaga kesehatan teladan terintegrasi dengan HKN
 - e. Pembinaan & Pengembangan UKBM
 - i. Pembinaan/Revitalisasi Desa/Kelurahan Siaga
 - ii. Pembinaan Posyandu
 - iii. Pembinaan Saka Bakti Husada
 - f. Monev dan pelaporan Bina Kesehatan Masyarakat
 - i. Bahan pelaporan dan pencatatan
 - ii. Bimtek Evaluasi Akhir Tahun
 - g. Monev/Pelaporan Promosi/UKBM
 - i. Bintek
 - ii. Evaluasi Akhir Tahun
- 5. Program perbaikan gizi masyarakat.
Kegiatan :
 - a. Investigasi Penanggulangan Kasus Gizi Buruk dan Kurang
 - b. Peningkatan Kapasitas Petugas dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita
 - c. Peningkatan Cakupan perbaikan gizi anak sekolah
 - d. Pengadaan Posyandu KIT
- 6. Program pengembangan lingkungan sehat
Kegiatan :
 - a. Pelatihan Higiene dan Sanitasi Lingkungan
 - b. Pembinaan dan Bimtek Tim Pembina dan forum Kabupaten Sehat
 - c. Workshop Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
- 7. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.
Kegiatan :
 - a. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
 - i. Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

- Penemuan dan penanggulangan DBD (Penyemprotan/foging sarang nyamuk)
- ii. Monev, Pengolahan dan analisa Data P2P
- b. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pencegahan dan pemberantasan Penyakit
 - i. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengelola TB
- c. Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah
 - i. Berita kewaspadaan dini (sms gateway)
 - ii. Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji
 - iii. Surveilans Haji
 - iv. Penangan Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB) dan pelayanan daerah sulit
- d. Peningkatan Imunisasi
 - i. Pemenuhan Kebutuhan Vaksin/peningkatan imunisasi
 - ii. Supervisi Suportif Imunisasi dan penunjang Imunisasi
- 8. Program standarisasi pelayanan kesehatan.
Kegiatan :
 - a. Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan
 - i. Penyusunan Profil Kesehatan
 - ii. Pengembangan SIK melalui media elektronik
 - iii. Penataan Pencatatan Pelaporan SIK secara Elektronik
 - iv. Pemeliharaan aplikasi Sistem Informasi Kesehatan (SIK)
 - b. Survey dan Pendampingan Akreditasi Puskesmas
 - c. Penilaian akreditasi puskesmas
 - d. Akreditasi Laboratorium Kesehatan Daerah
 - e. Penilaian tenaga kesehatan dan puskesmas berprestasi
- 9. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya.
Kegiatan :
 - a. Peningkatan Status Puskesmas
 - b. Pembangunan Rumah Medis dan Paramedis
 - c. Pembangunan baru Puskesmas

10. Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan

Kegiatan :

- a. Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga

11. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak

Kegiatan :

- a. Pertemuan PWS
- b. Pertemuan Review Audit Maternal Perinatal
- c. Pelatihan ANC Terpadu dan Terintegrasi
- d. Workshop peningkatan kapasitas petugas lansia
- e. Penyediaan Biaya Jaminan Persalinan (JAMPERSAL)

12. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

Kegiatan :

- a. Pelatihan deteksi dini dan penatalaksanaan gangguan jiwa bagi tenaga kesehatan
- b. Pembinaan dan Pengembangan Posbindu PTM

Program Penunjang

Program penunjang yang akan dilaksanakan tahun 2018 sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan :

- a. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- b. Penyedia Jasa Kebersihan Kantor
- c. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- d. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- e. Pelayanan administrasi ketatausahaan/kesekretariatan
- f. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
- g. Pengelolaan keuangan SKPD
- h. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan :

- a. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
- b. Pengadaan peralatan gedung kantor
- c. Pengadaan mebeleur
- d. Penambahan Daya instalasi listrik
- e. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- f. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
- g. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- h. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
- i. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
- j. Pengadaan Instalasi Air

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Kegiatan :

- a. Pengelolaan jabatan fungsional kesehatan

4. Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan :

- a. Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan

5. Program Peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Kegiatan :

- a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- b. Penyusunan dokumen perencanaan SKPD
- c. Rapat koordinasi evaluasi capaian kinerja dan keuangan

Rencana program kegiatan Dinas kesehatan Tahun 2018 dapat dilihat pada table 3.1

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

TABEL 3.1 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRORITAS DAERAH KABUPATEN SINJAI

TAHUN 2018

| NO. | URUSAN/ BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/ KEGIATAN | LOKASI/ SASARAN | INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN | | PAGU INDIKATIF | SUMBER ANGGARAN | JENIS PROGRAM & KEGIATAN | SKPD PENANGGUNG JAWAB |
|-----|---|---|--|--------------------------------------|----------------------|--------------------|-----------------------------------|-----------------------------|
| | | | Tolak Ukur | Target | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | Urusan wajib | | | | | | | |
| | Kesehatan | | | | | | | |
| | Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak | | AKI per 100.000 KH, AKB/1000 KH | AKI 112/100.000 KH/AKB 13/1000 KH | 3.802.407.028 | | | Dinkes |
| | | | Cakupan kunjungan ibu hamil K4 | 95% | 176.456.800 | | | Dinkes |
| | Penguatan Kelas Ibu Hamil Tkt Puskesmas (1000 HPK) | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Bidan Desa dan Badan Koordinator | Terbentuknya kelas penguatan kelas ibu dalam pemantauan kehamilan | 16 PKM | 30.000.000 | Lanjutan | Lanjutan | |
| | Pendataan, Pemetaan dan pembuatan kantong persalinan | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Bidan Desa dan Badan Koordinator | Terlaksana pendataan, pemetaan dan pembuatan kantong persalinan | 80 DS | 40.000.000 | Lanjutan | Lanjutan | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | |
|---|---|---|------------|--------------------|----------|----------|--------|
| Pertemuan PWS | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Bidan Desa dan Badan Koordinator | Terbangunnya komitmen dan RTL atas hasil telaah pemantauan wilayah setempat | 12 Bulan | 106.456.800 | Lanjutan | Lanjutan | |
| Peningkatan Kapasitas Analisis Mapping PWS KIA | Kab.Sinjai/Bidan | Jumlah Nakes Terlatih Analisis Mapping PWS- KIA | | | Lanjutan | Lanjutan | |
| | | Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani | 80% | 342.548.500 | | | Dinkes |
| Review Audit Maternal Perinatal | Kab.Sinjai/Perawat dan Dokter Puskesmas | Persentase Jenis Kasus AMP yang diaudit | 100% | 10.740.000 | Lanjutan | Lanjutan | |
| Pelatihan ANC Terpadu dan Terintegrasi | BBPK/Bidan Desa | Jumlah Petugas yang terlatih program ANC terpadu terintegrasi | 20 Org | 144.633.500 | Lanjutan | Lanjutan | |
| Bimtek Dokter spesialis Obygn ke puskesmas | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Bidan Desa dan Badan Koordinator | Terlaksananya bimbingan teknik dokter spesialis obgyin terhadap petugas kesehatan di puskesmas & jaringannya | 9 Kec | 187.175.000 | Lanjutan | Lanjutan | |
| Pembinaan Tatalaksana Kegawatdaruratan Kebidanan | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Bidan Desa dan Badan Koordinator | Jumlah Tenaga Kesehatan yang terbina tatalaksana kegawatdaruratan kebidanan | 9 Kec | 120.000.000 | Lanjutan | Lanjutan | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|---|---|---|----------|---------------|----------|----------|--------|
| | Penanganan Pertama Gawat Darurat Obstetrik Neonatal (PGDEON) Bidan Desa | Kab.Sinjai/Bidan Desa | Jumlah Nakes terlatih PGDEON | | | Lanjutan | Lanjutan | |
| | | | Cakupan Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan | 95% | 2.716.694.437 | | | Dinkes |
| | Pelatihan APN | BBPK/Bidan Desa dan Bidan Koordinator | Meningkatnya jumlah nakes terlatih dan dapat menangani Persalinan sesuai PROTAP terkini | 20org | 115.200.000 | Lanjutan | Lanjutan | |
| | Penguatan Pelatihan Kemitraan Bidan dan Dukun | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Bidan Desa | Terjalinya kemitraan antara bidan dukun beranak dalam penanganan persalinan | 66 org | 13.722.540 | Lanjutan | Lanjutan | |
| | Penyediaan Biaya Jaminan Persalinan (JAMPERSAL) | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Bidan Desa | Jumlah Bulin yang mendapatkan Pelayanan Persalinan | 5775 Org | 2.587.771.897 | Lanjutan | Lanjutan | |
| | | | Cakupan Pelayanan Nifas | 100% | 50.000.000 | | | Dinkes |
| | Akselerasi Peningkatan Kunjungan sasaran Nifas | Kab.Sinjai/Bidan Desa Dokter Puskesmas,Bidan RSU,Bidan Klinik | Meningkatnya Jumlah Nifas yang diberikan pelayanan kesehatan sesuai protap | 80 desa | 50.000.000 | Lanjutan | Lanjutan | |
| | | | Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani | 80% | 54.158.791 | | | Dinkes |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|---|---|---|------------------|--------------------|----------|----------|---------------|
| | Pelatihan Asfiksia | BBPK/Bidan Desa | Meningkatnya jumlah nakes terlatih dalam penanganan asfiksia | 32 org | 54.158.791 | Lanjutan | Lanjutan | |
| | Pelatihan SHK (Skrining Hipoteroid Kongenital) pada Bayi Baru Lahir | 9 Kecamatan/ Dokter Puskesmas,Bidan Puskesmas dan Bidan RSU | Jumlah Nakes terlatih SHK | | | Lanjutan | Lanjutan | |
| | | | Cakupan Kunjungan Bayi | 90% | 120.000.000 | | | Dinkes |
| | Monev Program Keselamatan Ibu melahirkan dan anak | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Pengelola program KIA | Telaksanya monitoring dan evaluasi Pelaporan program kesehatan Ibu dan anak | 12 Bln | 60.000.000 | Lanjutan | Lanjutan | Dinkes |
| | Supervisi Fasilitatif Program Kesehatan Ibu dan Anak | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Bidan Koordinator | Terlaksananya Supervisi pada fasilitas pelayanan kesehatan | 12 Bln | 60.000.000 | Lanjutan | Lanjutan | Dinkes |
| | Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia | | Meningkatnya Usia Harapan Hidup | 72.83 Thn | 39.972.955 | | | Dinkes |
| | Pendidikan dan Pelatihan perawatan Lansia | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Pengelola Lansia | Jumlah Tenkes Pengelola Kesehatan Lansia mengikuti pertemuan rutin | | | Lanjutan | Lanjutan | Dinkes |
| | Peningkatan Kapasitas Petugas Lansia | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)Petugas Lansia dan Dokter Puskesmas | Jumlah Petugas Lansia Terlatih sesuai protap | 32 Org | 39.972.955 | Lanjutan | Lanjutan | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|--|--|---|------------|----------------------|----------|----------|--------|
| | Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan Anak Balita | | Menurunnya Angka Kematian Balita (AKABA) | 23/1000 KH | 29.734.000 | | | Dinkes |
| | | | Cakupan pelayanan anak balita | 90% | 29.734.000 | | | Dinkes |
| | Pelatihan MTBS | BBPK/Bidan Puskesmas dan Dokter Puskesmas | Meningkatnya jumlah nakes terlatih dalam penanganan Bayi dan Balita Sakit | | - | Lanjutan | Lanjutan | |
| | Penguatan Kelas Ibu Balita Tkt Kabupaten | 16 Puskesmas (9 Kecamatan) / Dokter Puskesmas ,Bidan Koordinator ,Bidan Desa | Terbentuknya kelas penguatan kelas ibu dalam pemantauan Tumbuh Kembang Balita | 16 PKM | 18.000.000 | | | |
| | Pelatihan Kelas Ibu Balita | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Dokter Puskesmas ,Bidan Koordinator ,Bidan Desa | Jumlah Petugas Kesehatan terlatih pembnetukan kelas ibu balita | 96 Org | 11.734.000 | | Lanjutan | |
| | Penguatan Pelaksanaan SDIDTK dan Rujukan Tumbuh Kembang Balita | 16 Puskesmas (9 Kecamatan) / Dokter Puskesmas ,Bidan Koordinator ,Petugas Gizi | Jumlah Nakes terlatih SDITK | | | | Lanjutan | |
| | Program Perbaikan Gizi Masyarakat | | Prevalensi Gizi buruk Menurun | 0,005 | 1.935.375.000 | | | Dinkes |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|---|--|--|--|-------------|-------------|----------|--------|--------|
| | | | Cakupan pemberian makanan pendamping ASI usia 6-24 bulan keluarga miskin | 100% | 250.000.000 | | | Dinkes |
| Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Balita dan Ibu Hamil | Jumlah Buffer Stock PMT dan Vitamin Yang diadakan | 1 PT | 250.000.000 | | Lanjutan | Dinkes | |
| Peningkatan Cakupan Penanganan Gizi Kurang | 16 Puskesmas (9 Kecamatan) / Kader Posyandu | Tersedianya Kader Kesehatan Pendamping MP-ASI Lokal di Tk. Kecamatan dan desa (POSYANDU) | | | | Lanjutan | | |
| | | | Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan | 100% | 150.000.000 | | | Dinkes |
| Investigasi Penanggulangan Kasus Gizi Buruk dan Kurang | 16 Puskesmas (9 Kecamatan) /Petugas Gizi | Terlaksananya penanggulangan Kasus Gizi Buruk | 9 Kec | 50.000.000 | | Lanjutan | Dinkes | |
| Pembentukan Kelompok Kerja Penanggulangan Gizi Buruk, Gizi Kurang dan Balita Pendek | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Dokter ,Perawat,Bidan dan Petugas Gizi | Terbentuknya Kelompok Kerja Penanggulangan Gizi Buruk, Gizi Kurang dan Balita Pendek | 9 Kec | 50.000.000 | | Baru | Dinkes | |
| Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, Gaki, Kurang Vit. A dan Kekurangan Zat gizi mikro lainnya | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Petugas Gizi, lintas program dan lintas sektor | Terlaksananya penanggulagn KEP, Anemia Gizi Besi, GAKI, Kurang Vitamin A dan kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya | 9 Kec | 50.000.000 | | Lanjutan | Dinkes | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|--|---|--|----------------|----------------|--|----------|------------------------|
| | | | Cakupan D/S anak balita | 90% | 304.375.000,00 | | | Dinkes |
| | Operasional Kader Posyandu | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Kader Posyandu | Tersedianya Operasional Bagi Kader Posyandu | 5 org/Posyandu | - | | Baru | ADD masing-masing Desa |
| | Pengadaan Posyandu KIT | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Posyandu | Terlaksananya Pengadaan Posyandu KIT | 65 KIT | 130.000.000 | | Lanjutan | ADD masing-masing Desa |
| | Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dalam pemanfaatan KMS dan Register Posyandu | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Kader Posyandu | Meningkatnya pemahaman kader posyandu dalam pemanfaatan KMS dan Register Posyandu | 325 ORG | 24.375.000 | | Baru | |
| | Workshop Lintas Sektor, TOMA, TOGA serta Kader Posyandu berdasarkan Kinerja Posyandu (SKDN) | Kab.Sinjai/Kader Posyandu, Linsek, TOGA, TOMA | Terlaksananya Workshop | - | - | | Baru | |
| | Pengadaan KMS dan Buku Register Posyandu | 16 Puskesmas (16 Kecamatan)/Posyandu | Terlaksana pengadaan KMS dan Register Posyandu | 1PT | 100.000.000 | | Lanjutan | |
| | Peningkatan Kapasitas Petugas dalam Pemantauan Pertumbuhan dan perkembangan Balita | 16 Puskesmas (16 Kecamatan)/ Petugas Gizi | Terlaksananya Upaya Peningkatan Kemampuan petugas dalam pemantauan Tumbuh kembang Balita | 1 KL | 25.000.000 | | Baru | |
| | Pertemuan Koordinasi Lintas Sektor dalam Rangka Peningkatan Cakupan Kunjungan Balita di Posyandu | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Lintas Sektor | Terlaksananya Pertemuan koordinasi LS dalam peningkatan cakupan Kunjungan Balita di Posyandu | 1 KL | 25.000.000 | | Baru | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|-------|-------------|--|----------|--------|
| | | | | | | | | |
| | | | Bayi Usia 0-6 bulan mendapat ASI Eksklusif | 90% | 103.000.000 | | | Dinkes |
| | Pelatihan Teknis konselor Menyusui | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Petugas Gizi | Terlaksana Pelatihan Teknis konselor Menyusui | 1KL | 23.000.000 | | Lanjutan | |
| | Peningkatan kemampuan Kapasitas Kader Kelompok pendukung Menyusui | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Kader Posyandu | Jumlah Kader pendukung ASI (KP-ASI) yang terlatih | | | | Lanjutan | |
| | Peningkatan Kapasitas Petugas Kesehatan dalam konseling MP-ASI | 16 Puskesmas (9 Kecamatan) Petugas Gizi | Jumlah Tenaga kesehatan terlatih konseling MP-ASI | | | | Lanjutan | |
| | Pembentukan Kelompok Pendukung ASI Eksklusif | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Kader Posyandu | Terlaksananya pembentukan Kelompok Pendukung ASI Eksklusif | 1KL | 45.000.000 | | Baru | |
| | Kampanye Peningkatan Konsumsi ASI Eksklusif | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Petugas Gizi | Terlaksananya Kampanye peningkatan ASI Eksklusif | 1KL | 35.000.000 | | Baru | |
| | | | Kabupaten kota melaksanakan surveillance gizi | 100% | 763.000.000 | | | Dinkes |
| | Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Petugas Gizi | Tersedianya Peta Informasi Masyarakat kurang Gizi | 1 Dok | 20.000.000 | | Lanjutan | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|--|---|--|-------|-------------|--|----------|--------|
| | Survei Konsumsi Gizi | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Petugas Gizi | Terpantaunya Tingkat Konsumsi Gizi Masyarakat sebagai bahan penyusunan kebijakan | 80 ds | 50.000.000 | | Lanjutan | |
| | Survei Penilaian Status Gizi | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Petugas Gizi | Terpantaunya Status Gizi Masyarakat sebagai bahan penyusunan kebijakan | 80 ds | 50.000.000 | | Lanjutan | |
| | Pertemuan Koordinasi dan Pembinaan Perbaikan Gizi Anak Sekolah | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Petugas Gizi, Guru UKS | Terwujudnya kesepahaman dalam pembinaan Perbaikan Gizi Anak Sekolah | 1 KL | 15.000.000 | | Baru | |
| | Peningkatan Cakupan Perbaikan Gizi Anak Sekolah | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Petugas Gizi, Guru UKS | Prevalensi Status Gizi pendek (stunting) pada anak sekolah | 15% | 628.000.000 | | Baru | |
| | | | Cakupan Rumah Tangga mengkonsumsi garam beryodium | 90% | 140.000.000 | | | Dinkes |
| | Workshop Lintas Sektor, TOMA, TOGA serta Kader Posyandu dalam Peningkatan Cakupan Konsumsi Garam Beryodium | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Kader Posyandu, Linsek, TOGA, TOMA | Terlaksananya Workshop Lintas Sektor, TOMA, TOGA serta Kader Posyandu dalam Peningkatan Cakupan Konsumsi Garam Beryodium | - | - | | | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|--|--|---|------------|--------------------|--|------|--------|
| | Pemeriksaan dan Pemantauan Penggunaan Garam Beryodium di Masyarakat | Kab.Sinjai/ Petugas Gizi | Terlaksananya Pemeriksaan dan Pemantauan Penggunaan Garam Beryodium di Masyarakat | 80 DS | 70.000.000 | | Baru | |
| | Kampanye Peningkatan Konsumsi Garam Beryodium | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Petugas Gizi | Terlaksana Kampanye Peningkatan Konsumsi Garam Beryodium | 80 DS | 70.000.000 | | Baru | |
| | | | Cakupan Ibu hamil mendapat 90 tablet besi (Fe) | 97% | 90.000.000 | | | Dinkes |
| | Peningkatan Kapasitas Petugas dalam pemberian dan pengawasan Zat Besi pada Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Petugas Gizi,Bidan | Terlaksana Peningkatan Kapasitas Petugas dalam pemberian dan pengawasan Zat Besi pada Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur | 1 KL | 45.000.000 | | Baru | |
| | Workshop Lintas Program dalam Peningkatan Cakupan Konsumsi Zat Besi pada Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Petugas Gizi,Bidan | Workshop Lintas Program dalam Peningkatan Cakupan Konsumsi Zat Besi pada Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur | 1 KL | 45.000.000 | | Baru | |
| | | | Cakupan Balita 6 -59 Bulan mendapat Kapsul Vitamin A | 90% | 135.000.000 | | | Dinkes |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | |
|---|---|--|-------------|----------------------|--|------|---------------|
| Kampanye Manfaat Konsumsi Makanan Kaya Vitamin A dan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi, Balita dan Ibu Nifas | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Petugas Gizi | Terlaksana Kampanye Manfaat Konsumsi Makanan Kaya Vitamin A dan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi, Balita dan Ibu Nifas | 1 KL | 45.000.000 | | Baru | |
| Akselerasi Bulan Pemberian Vitamin A | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Petugas Gizi | Terlaksana Akselerasi Bulan Pemberian Vitamin A | 1 KL | 45.000.000 | | Baru | |
| Workshop Lintas Program dalam rangka Akselerasi Bulan Pemberian Vitamin A | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Petugas Gizi | Terlaksana Workshop Lintas Program dalam rangka Akselerasi Bulan Pemberian Vitamin A | 1 KL | 45.000.000 | | Baru | |
| Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan kesehatan | | Cakupan peserta KB aktif | 80% | - | | | Dinkes |
| <i>Pelayanan Safari KB Manunggal</i> | | Terlaksananya pelayanan Safari KB Manunggal | 9Kec | | | | |
| <i>Pelatihan Pengelola RKB</i> | | Terselenggaranya Pelatihan RKB bagi pengelola Kesehatan reproduksi remaja dan KB di Puskesmas | | | | | |
| Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular & Tidak Menular | | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit | 100% | 1.290.297.398 | | | Dinkes |
| | | Cakupan penemuan dan penanganan penderita | 100% | 613.325.996 | | | Dinkes |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|---|---|---|------------|-------------|--|----------|--------|
| | | | penyakit | | | | | |
| | Pelayanan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular : | | | | | | | |
| | - Rapid village survey (kusta) | desa mattunrengtellue dan desa biroro | diketahuinya angka penyakit kusta di desa endemis | 400 sampel | 40,000,000 | | Baru | |
| | -Pelayanan Pencegahan dan Penaggulangan Penyakit Menular | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Penderita penyakit menular | Penderita Resiko HIV-AIDS yang terdeteksi | 100% | 165.846.240 | | Lanjutan | Dinkes |
| | -Penemuan dan Penanggulangan DBD (Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk) | Kab. Sinja/Penderita DBD | Tertanggulangnya kejadian Kasus DBD pada semua wilayah | 20 Titik | 66.150.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | -Rujukan penderita Penyakit Menular | RS Rujukan CD4/Penderita Penyakit menular | Terlaksananya rujukan penderita penyakit menular ke sarana pelayanan kesehatan lebih tinggi | 10 Kasus | 25.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | - Monev, Pengolahan dan analisa Data P2PL | Bidang P2P | Terlaksana pengelolaan dan analisa data program P3M, PTM, P2, Imunisasi dan kesehatan Matra | 12 BL | 50.361.600 | | Lanjutan | Dinkes |
| | | | | | | | | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|---|---|--|------------|-------------|--|----------|--------|
| | Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pencegahan & pemberantasan Penyakit | | | | | | | |
| | - workshop tatalaksana kusta | dinas kesehatan | meningkatnya kapasitas petugas (dokter dan pengelola) puskesmas dalam penatalaksanaan penyakit kusta | 1 kl | 15,000,000 | | Baru | |
| | - Advokasi kusta | 9 kecamatan | meningkatnya dukungan stake holder dalam pencegahan dan pengendalian penyakit kusta | 9 kec | 71,230,000 | | Baru | |
| | - Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengelola TB | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Dokter Puskesmas dan RSUD | Jumlah Petugas TB yang mengikuti pelatihan dan memahami pengelolaan penyakit TB | 17 org | 77.668.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | - Penyuluhan dan Zero Survey AIDS | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Populasi Berisiko | Terlaksananya Zero Survey AIDS | 150 Sampel | 135.219.000 | | Lanjutan | |
| | -Supervisi Program Thifoid, HIV/AIDS Diare dan ISPA | 16 Puskesmas (9Kecamatan)/PengelolaProgram | Terlaksananya Supervisi Program Thifoid, HIV/AIDS Diare dan ISPA | 12 BL | 43.725.156 | | Lanjutan | |
| | -Pelatihan tata laksana DBD | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Kader Posbindu Dinas Kesehatan/Pengelola DBD | Jumlah pengelola program DBD yang mengikuti pelatihan | 34 orang | 49.356.000 | | Baru | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|--|--|---|-------|-------------|--|--|----------|
| | | | Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam | 100% | 499.979.281 | | | Dinkes |
| | Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah | | | | | | | |
| | - berita kewaspadaan dini (sms gateway) | dinas kesehatan (kab sinjai) | meningkatnya kewaspadaan dini terkait penyakit berpotensi KLB | 1 kl | 10,000,000 | | | Baru |
| | -Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji | Kab. Sinjai/Jamaah haji Kab. Sinjai | Tersedianya dokumen hasil pemeriksaan kesehatan haji | 1 DOK | 8.396.979 | | | Lanjutan |
| | - Surveilans Haji | Kab. Sinjai/Jamaah haji Kab. Sinjai | Terlaksananya pemantauan kesehatan calon jemaah haji saat pemberangkatan dan kepulangan | 2DOK | 43.265.852 | | | Lanjutan |
| | -Penanganan Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB) dan pelayanan Daerah Sulit | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Desa/Kel yang mengalami KLB | Terlaksananya pengadaan kendaraan khusus KLB dalam tanggap darurat bencana KLB | 100% | 448.316.450 | | | Lanjutan |
| | | | Cakupan Desa/Kelurahan UCI | 100% | 176.992.121 | | | Dinkes |
| | Peningkatan Imunisasi : | | | | | | | |
| | -Pemenuhan Kebutuhan Vaksin / | Dinas Kesehatan | Ketersediaan Vaksin di Kabupaten dan | 12BLN | 171.326.320 | | | Lanjutan |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|--|-----------------------|--|---------------|--------------------|--|----------|--------|
| | Peningkatan Imunisasi | | Puskesmas | | | | | |
| | -Supervisi Suportif Imunisasi dan penunjang Imunisasi | Pengelola Imunisasi | Terlaksananya Supervisi suportif dan penunjang imunisasi | 2 KL | 5.665.801 | | Lanjutan | |
| | Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Tidak Menular | | Cakupan Penanggulangan dan Pencegahan Penyakit Tidak menular | 100% | 214.668.520 | | | Dinkes |
| | Kegiatan : | | | | | | | |
| | - Pengendalian Penyakit Tidak menular | | Jumlah Ranperda KTR, Jumlah SKPD dan Desa Yang melaksanakan POSBINDU | 20Desa/3 SKPD | 214.668.520 | | | Dinkes |
| | - pelatihan deteksi dini dan penatalaksanaan gangguan jiwa bagi tenaga kesehatan | BPPPK Makasar | meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan tentang deteksi dini dan penatalaksanaan gangguan jiwa di puskesmas | 1 KL | 200.000.000 | | Baru | |
| | -Pembinaan dan Pengembangan POSBINDU PTM | 16 Kecamatan dan SKPD | Terlaksananya pembinaan dan pengembangan posbindu PTM di semua kecamatan | 9 KEC | 43.725.156 | | Lanjutan | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | |
|---|--|---|---------------|--------------------|--|----------|---------------|
| -Pemeriksaan Kesehatan bagi pelaksana Arus Mudik dengan Sarana Deteksi Dini | 3 Puskesmas Perbatasan | Terlaksana Pemeriksaan kesehatan bagi sopir pelaksana arus mudik pada 3 Wilayah Puskesmas perbatasan (Balangnipa, Samaenre, Manipi) | 3KL/Thn/3 pkm | 43.536.000 | | Lanjutan | |
| -Pelatihan Kader POSBINDU PTM | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Kader Posbindu | Tersedianya kader POSBINDU yang terampil | 185 orang | 14.640.000 | | Lanjutan | |
| Program Pengembangan Lingkungan Sehat | | Persentase Desa Melaksanakan STBM | 80% | 436.799.900 | | | Dinkes |
| Kegiatan : | | | | | | | |
| Sanitasi Total Berbasis Masyarakat | 16 Puskesmas/9 kecamatan | Jumlah desa yang melaksanakan STBM | 40 desa | 75.000.000 | | baru | |
| Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat | 16 Puskesmas/9 kecamatan | Presentase Penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas | 80% | 131.970.500 | | Lanjutan | Dinkes |
| Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat | 16 Puskesmas/9 kecamatan | Presentase Kualitas air minum yang memenuhi syarat | 95% | 62.178.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| Pelatihan Higine dan Sanitasi Lingkungan (Guru & CLTS) | 16 Puskesmas (16 Kecamatan)/ Petugas Kesling Puskesmas | Prosentase penduduk yang menggunakan jamban sehat | 85% | 53.136.400 | | Lanjutan | Dinkes |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|-------------|-----------------------|--|----------|---------------|
| | Sosialisasi Kabupaten Sehat | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Masyarakat | Terlaksana sosialisasi kabupaten sehat | | | | Lanjutan | Dinkes |
| | Pelatihan Higiene dan sanitasi Bagi Pengelola Warung/Rumah Makan | 16 Puskesmas (9 Kecamatan) / Rumah Makan | Tersedianya warung/makan yang memenuhi syarat higiene sanitasi | 80 | 25.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | Pembinaan dan Bimtek Tim Pembina dan Forum Kabupaten Sehat | Kab.Sinjai / Forum Kabupaten Sehat | Terlaksananya Bimtek Tim Pembina dan Forum Kabupaten Sehat | 1 KL | 89.515.000 | | Lanjutan | |
| | Pemeriksaan Cholinesterasi darah bagi petani | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Petani | Terlaksana Pemeriksaan bagi Petani Penyemprot/Pengguna Pestisida yang diperiksa Darah pada wilayah kecamatan | 9 Kec | 75.000.000,0 | | Lanjutan | |
| | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | | Cakupan Jaminan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan masyarakat Miskin Kab Sinjai | 100% | 35.078.816.886 | | | Dinkes |
| | Kegiatan : | | | | | | | |
| | <i>Peningkatan Kesehatan Masyarakat</i> | | Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin PBI Pusat | 100% | 9.123.063.786,01 | | | Dinkes |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | |
|---|---------------------------------|---|--------------------------------|----------------|--|----------|--------|
| - Pertemuan Rutin & pengawasan Pelaksanaan Program JKN | Kabupaten / 16 PKM | Terlaksana pertemuan rutin dan pengawasan program JKN di pelayanan kesehatan dasar | 4 KL | 44.915.200 | | Lanjutan | Dinkes |
| - Monitoring Dan Evaluasi Program JKN | Kabupaten / 16 PKM | Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang dilakukan monitoring pelaksanaan JKN sesuai protap | 16 Unit | 33.100.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| <i>Monev Pelaporan program yankes</i> | Kabupaten / 16 PKM | Jumlah puskesmas yang dimonev dan melakukan pelaporan | 16 PKM/12 BL | 46.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| <i>Penyediaan Biaya Operasional pemeliharaan Puskesmas, Pustu dan poskesdes</i> | Kabupaten /PKM, Pustu,Poskesdes | Terlaksana penyediaan Biaya operasional Puskesmas & Jaringan nya dalam dan luar gedung | 16 PKM, 62 Pustu, 16 Poskesdes | 5.600.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| - Integrasi Jamkesda ke JKN | Kabupaten / 16 PKM | Cakupan Pelayanan Kesehatan dasar masyarakat miskin PBI Daerah | 100% | 14.380.721.500 | | Lanjutan | Dinkes |
| <i>Peningkatan penanggulangan Masalah Kesehatan</i> | | | | | | | |
| - Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Pengelolah program Perkesmas | Kabupaten / 16 PKM | Jumlah pengelola program perkesmas yang dibina | 16 Org | 75.376.400 | | Lanjutan | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | |
|--|---|--|--------------|-------------|--|----------|---------------------|
| - Peningkatan Kapasitas Pengelola Pelayanan Kesehatan Rujukan | Kabupaten / 16 PKM | Jumlah pengelola pelayanan kesehatan rujukan yang meningkat pemahamannya | | | | | |
| Sosialisasi dan Pembinaan kesehatan olahraga | Kabupaten / 16 PKM | Terlaksana Sosialisasi kesehatan olahraga masyarakat dan pemeriksaan kebugaran fisik PNS | 1 KL/BLN/PKM | 35.000.000 | | | Dinkes |
| Pemeriksaan & Pengawasan izin sarana praktek tenaga kesehatan | Tersebar di 16 Wilayah PKM/Sarana praktek tenaga kesehatan | Terlaksana Pemeriksaan & Pengawasan izi praktek BPS, Perawat berkelompok dan klinik praktek dokter | 84 Unit | 15.000.000 | | | |
| Penyelenggaraan Penyehatan lingkungan (Pemeriksaan / Pengawasan Kualitas Air Bersih, Air minum, Makanan dan Minuman pada UPTD Lab. Air | UPTD Lab Air Kabupaten PKM/Sarana Air Bersih, Makanan dan Minuman | Tersedianya dokumen hasil laporan pemeriksaan kualitas air bersih, air minum, makanan dan minuman | 1 dok | 160.000.000 | | | Dinkes/UPTD Lab Air |
| Penyelenggaraan Public Safety Center (PSC) | Kabupaten Sinjai | Terlaksananya penanganan kegawatdarutatan yang terintegrasi | 24 kl | 140.000.000 | | | |
| Pelatihan EKG dasar bagi petugas kesehatan | 16 Puskesmas (tenaga kesehatan puskesmas) | jumlah tenaga kesehatan yang dapat memfungsikan alat EKG | 35 org | 90.000.000 | | | |
| Pelatihan BTCLS Bagi Petugas Kesehatan | Provinsi/Petugas BTCLS | Jumlah Petugas Kesehatan terlatih BTCLS | 30 Org | 120.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | |
|---|--|---|------|-------------|--|------|--------|
| Pelatihan General Emergency Life Support (GELS) | 16 puskesmas/9 kecamatan (dokter + perawat) | Meningkatnya kemampuan tenaga kesehatan dalam melakukan tindakan emergency. | 1 kl | 262.755.000 | | Baru | Dinkes |
| Pelatihan Medical First Responder (MFR) dan Rescue | 16 puskesmas/ 9 kecamatan(dokter + satpam Puskesmas + Lintas Sektor) | Meningkatnya kemampuan tenaga kesehatan dan masyarakat secara umum (Lintas Sektor) dalam hal melakukan tindakan pertolongan pada kasus-kasus darurat. | 1 kl | 135.255.000 | | Baru | Dinkes |
| Pembinaan dan Penguatan Kapasitas Pengelola SP2TP | 16 puskesmas/ 9 kecamatan(dokter + pengelola) | Jumlah tenaga kesehatan pegelola SP2TP yang meningkat pemahamannya. | 1 kl | 75.000.000 | | Baru | Dinkes |
| Pembinaan dan Penguatan Kapasitas Pengelola Rawat Inap | 16 puskesmas / 9 kecamatan(dokter + pengelola) | Jumlah tenaga kesehatan pegelola Rawat Inap yang meningkat pemahamannya. | 1 kl | 50.250.000 | | Baru | |
| Pembinaan dan Penguatan Kapasitas Pengelola Gigi dan mulut. | 16 puskesmas/ 9 kecamatan(dokter + pengelola) | Jumlah tenaga kesehatan pegelola Gimul yang meningkat pemahamannya. | 1 kl | 50.250.000 | | Baru | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|---|--|--|--------------------------------|---------------|--|----------|--------|
| | Pemeriksaan / Pelayanan Kesehatan Rutin di Lapas Sinjai | Lapas Kab Sinjai/Warga Binaan dan Petugas Lapas | Meningkatnya pelayanan kesehatan di Rutan | 12 KI | 38.130.000 | | Baru | |
| | Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) | Kabupaten / 16 PKM | Tersedianya Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di sarana pelayanan kesehatan | 16 PKM, 62 Pustu, 18 Poskesdes | 4.224.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | Pelatihan Keselamatan pasien bagi petugas kesehatan | Kabupaten / Tenaga Kesehatan | Meningkatnya keterampilan tenaga kesehatan dalam penanganan keselamatan pasien (<i>Pasien Savety</i>) | 16 Pusk | 98.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | | | | | | | | |
| | Pembinaan dan Pengawasan Sarana dan Penyehat/Pengobat Tradisional | Kabupaten / 9 Kecamatan | Terlaksananya pelayanan kesehatan tradisional di wilayah Kab. Sinjai yg sesuai standar dan petunjuk teknis perundang-undangan yg berlaku | 9 Kecamatan | 60.000.000 | | Baru | |
| | Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Sistem Perizinan bagi Para Pengobat Tradisional di Kabupaten Sinjai | Kabupaten / Lintas Sektor (Kemenang, PTSP, Kecamatan, dll) + 16 PKM + Pengobat Tradisional | Jumlah Petugas Kes, Linsek, tokoh masyarakat dan pengobat trad. yg memahami ttg yankestrad dan sistem perizinan pengobatan tradisional | 200 orang | 45.000.000 | | | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|---|--|--|---------------------------|----------------------|--|----------|---------------|
| | Pembinaan dan Evaluasi program kesehatan Tradisional Serta Penilaian Pemanfaatan TOGA dan Akupressur Tingkat Kabupaten Sinjai | Dinkes / Kabupaten | Jumlah Pengelola Kestrad Puskesmas yg memahami tupoksinya dan adanya peningkatan cakupan program kestrad | 16 orang / 2 kali | 40.000.000 | | Baru | |
| | Pelatihan Akupressur dan pembuatan ramuan obat bagi dokter dan pengelola Kestrad Puskesmas | BKTM / 16 PKM | Jumlah dokter dan pengelola kestrad PKM dapat melaksanakan pelayanan akupressur di puskesmas. | 33 orang | 137.000.000 | | Baru | |
| | Penyediaan sarana pelayanan akupressur dan pojok jamu di puskesmas dan Dinkes | Kabupaten/16 PKM + Dinkes | Jumlah Puskesmas yang menyediakan pelayanan akupressur dan pojok jamu | 16 PKM + Dinkes | 102.000.000 | | Baru | Dinkes |
| | | | | | | | | |
| | Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | | Cakupan PHBS Masy Kabupaten Sinjai | 85% | 1.273.955.009 | | | Dinkes |
| | | | Cakupan penjangiran kesehatan siswa SD dan setingkat | 100% | 311.079.759 | | | Dinkes |
| | Pemeriksaan Rutin & Penjangiran Anak Sekolah | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Anak Sekolah | Terselenggara Pemeriksaan rutin dan penjangiran Kesehatan Anak sekolah di semua tingkatan | 266 SD, 72 SMP dan 47 SMU | 239.700.676 | | Lanjutan | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | |
|---|--|--|-----------------|--------------------|--|----------|---------------|
| Pembinaan UKS dan Dokter kecil di sekolah | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Anak Sekolah | Terlaksana Pembinaan UKS & Pembentukan Dokter Kecil | 266 SD | 42.415.563 | | Lanjutan | |
| Pelatihan Usaha Kesehatan Sekolah | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Petugas UKS Puskesmas dan guru UKS | Jumlah Petugas UKS Puskesmas dan Guru UKS SD terlatih | 50 org/Angkatan | 28.963.520 | | Lanjutan | |
| | | Cakupan Desa Siaga Aktif | 80% | 962.875.250 | | | Dinkes |
| Pengembangan Media Promosi dan informasi Sadar Hidup Sehat melalui media | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Masyarakat | Cakupan masyarakat yang berperilaku Hidup Bersih dan Sehat | 90% | 53.875.250 | | Lanjutan | Dinkes |
| - Pengadaan Stiker | | | | | | | |
| - Radio Spot | | | | | | | |
| Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Masyarakat | | | | | | |
| - Kampanye/Penyuluhan | | Terlaksana Kampanye /Penyuluhan PHBS | 20DS | 60.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| - Sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok | | Jumlah Peserta sosialisasi KTR | 120 Org | 55.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan | 16 Puskesmas (16 Kecamatan)/ Masyarakat | | | | | | |
| -Pengembangan Posbindu PTM | | Jumlah Posbindu | 5 POSBINDU | 22.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | Terbentuk | | | | | |
|--|---|---|--|--------------|-------------|--|----------|--------|
| | -Promosi, penilaian sarana pelayanan dan tenaga kesehatan teladan terintegrasi dengan HKN | | Terlaksananya promosi, penilaian sarkes dan Tenaga kesehatan berprestasi | 1KL | 50.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | Pembinaan & Pengembangan UKBM | 16 Puskesmas (16 Kecamatan)/ Desa,Posyandu,Sekolah | | | | | | |
| | - Pembinaan/Revitalisasi Desa/Kelurahan Siaga | | Jumlah Desa Siaga Terbina | 80 DS | 25.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | - Pembinaan Posyandu | | Peningkatan Strata Posyandu Pratama dan Mandiri | 40% | 60.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | - Pembinaan Saka Bakti Husada dan UKS | | Jumlah SBH dan UKS terbina | 1 SBH, 266SD | 25.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | | | | | | | | |
| | <i>Monev dan pelaporan Bina Kesehatan Masyarakat</i> | Kab.Sinjai/ Petugas Pengelola program | Tersedia Bahan monev dan Pelaporan binkesmas | 12 BLN | 150.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | <i>- Bahan pelaporan dan pencatatan</i> | | | | | | | |
| | <i>- Bimmtek Evaluasi Akhir Tahun</i> | | | | | | | |
| | <i>Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan</i> | Kab.Sinjai/ Petugas Pengelola program | Terlaksana Pendidikan dan pelatihan bagi penyuluh Kesh. | | | | Lanjutan | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|--|---|--|--------------|-------------|--|----------|--------|
| | - Pelatihan Pengelola UKS | | | 1 KL | 40.000.000 | | | Dinkes |
| | - Pelatihan Pengelola Promkes dan Kader Desa Siaga | | | 1 KL | 40.000.000 | | | Dinkes |
| | <i>Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan (Pengembangan Posbindu PTM)</i> | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/ Petugas Pengelola program Promkes dan POSBINDU | Meningkatnya Jumlah Posbindu terbentuk diseluruh wilayah Puskesmas | 16 PKM | 80.000.000 | | Lanjutan | |
| | <i>Promosi dan pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan Obat tradisional</i> | 16 Puskesmas (16 Kecamatan)/ Petugas Pengelola program Promkes | Meningkatnya Pengetahuan petugas dan masyarakat tentang Penggunaan Batra | 1 KL/PKM/BLN | 192.000.000 | | Lanjutan | |
| | <i>Monev/Pelaporan Promosi/UKBM</i> | Kab.Sinjai/ Petugas Pengelola program Promkes | Terlaksana Monev Promkes/UKBM | 12 BL | 10.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | - Bintek | | | | | | | |
| | - Evaluasi Akhir Tahun | | | | | | | |
| | <i>Pengadaan Sarana Promosi</i> | 16 Puskesmas (16 Kecamatan)/ Petugas Pengelola program Promkes | Jumlah Sarana Penunjang Promkes tersedia | 1PT | 100.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | - Laptop/Komputer | | | - | | | | Dinkes |
| | - Kamera | | | | | | | Dinkes |
| | - LCD | | | | | | | Dinkes |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|---|--|---|-------------|--------------------|----------|----------|--------|
| | - Printer | | | | | | | Dinkes |
| | - Kendaraan Roda Empat Promkes | | | | | | | Dinkes |
| | Program Pengawasan Obat dan Makanan | | Persentase Tindak lanjut Penemuan yang ditangani | 100% | 305.037.500 | | | |
| | Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan & bahan Berbahaya | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Masyarakat | jumlah pengawasan dan pengendalian keamanan pangan dan sediaan farmasi pada toko campuran, kios dan los-los pasar | 16 Unit | 23.995.510 | | Lanjutan | Dinkes |
| | 01. Pengawasan dan pengendalian Keamanan Pangan & sediaan farmasi Lintas Sektor | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Masyarakat Pengusaha Produk Obat dan Kosmetik | Meningkatnya pengawasan mutu dan keamanan produk obat, obat tradisional, kosmetik | 9Kec | 67.792.896 | Lanjutan | Lanjutan | Dinkes |
| | 02. Pendataan & Inspeksi sarana Industri Rumah tangga (IRTP) | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Masyarakat Pemilik IRTP | Seluruh Sarana IRTP terdata dan dilakukan Inspeksi | 9 Kec | 9.649.152 | Lanjutan | Lanjutan | Dinkes |
| | | | | | | | | |
| | 04. Pengawasan Apotek, Toko obat dan toko kosmetik | 16 Puskesmas (9 Kecamatan)/Apotek, Toko Obat dan Toko Kosmetik | Meningkatnya Pengawasan keamanan Obat, obat tradisional dan kosmetik | 5 Kec | 23.300.352 | Lanjutan | Lanjutan | Dinkes |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | |
|--|--|--|-------------|-------------------|----------|----------|---------------|
| 05. Penyuluhan keamanan Pangan | 16 Puskesmas (16 Kecamatan)/Masyarakat Pemilik Industri Rumah Tangga | Meningkatnya Pengetahuan Pengelola Sarana Industri Rumah Tangga tentang pangan yang aman dan memenuhi syarat kesehatan | 80 Org | 24.858.600 | Lanjutan | Lanjutan | Dinkes |
| 08. Pemutakhiran data kefarmasian | Kabupaten | Tersedianya data atau pelaporan obat puskesmas yang valid | 12 BL | 20.701.440 | Baru | Baru | Dinkes |
| 01. Pengambilan dan Pengujian Sampel | 16 Puskesmas (16 Kecamatan) | Tersedianya laporan hasil pengujian sampel makanan-minuman, obat tradisional dan kosmetik | 3 Dok | 70.274.830 | Lanjutan | Lanjutan | Dinkes |
| 02. Pengambilan dan Pengujian Sampel jajanan anak sekolah | 16 Puskesmas (16 Kecamatan)/Sekolah Dasar | Tersedianya laporan hasil pengujian sampel makanan-minuman jajanan anak sekolah | 20 SD | 14.238.672 | Lanjutan | Lanjutan | Dinkes |
| Monev dan pengolahan data program Pengawasan Obat dan makanan | 16 Puskesmas (16 Kecamatan) | Tersedianya bahan Pelaporan dan Evaluasi Pelaporan Bidang Pelayanan Kefarmasian | 12 BL | 50.226.048,00 | | Lanjutan | Dinkes |
| Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan | | Presentase IRTP diawasi | 100% | 27.168.900 | | | Dinkes |
| Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga | 16 Puskesmas (16 Kecamatan) | Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Kesehatan Makanan hasil Produksi Rumah Tangga | 70 IRTP | 10.369.700 | | Lanjutan | Dinkes |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|---|--------------------------------------|---|--|-----------------------|--|----------|--------|
| | Penyuluhan Keamanan Pangan | 16 Puskesmas (16 Kecamatan) | Jumlah Pengelolah Industri makanan dan minuman yang memahami kewan pangan | 60 Org | 16.799.200 | | Lanjutan | Dinkes |
| | Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya | | Rasio PKM/Pddk, Rasio Pustu/Pddk, Rasio RS Pratama/Pddk | 16 PKM/Pddk; 62 PUSTU/Pddk, 1RS Pratama/pddk | 14.848.682.140 | | | Dinkes |
| | Kegiatan : | | | | | | | |
| | Peningkatan Puskesmas Perawatan menjadi Puskesmas Perawatan mampu PONED | PKM Samataring, PKM Lappae | PKM Perawatan menjadi Puskesmas Perawatan PONED | 2 Unit | 700.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | Rehabilitasi Total/Berat/Sedang Puskesmas | PKM Borong Kompleks, PKM Samataring, | Jumlah Puskesmas yang direhabilitasi | 2 Unit | 2.000.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | Pembangunan/Penambahan Ruang Puskesmas | PKM Borong, PKM Manipi | Jumlah Puskesmas yang dibangun/Tambah ruang | 3 Unit | 2.403.682.140 | | Lanjutan | Dinkes |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|--|---|---|--------|---------------|--|----------|--------|
| | Rehabilitasi PUSTU | 1. Pustu Bonto Katute, 2. Pustu Lembang Lohe, 3. Pustu Bonto, 4. Pustu Turungan Baji, Pustu Kodingare, 5. Pustu Bulutellue 6. Pustu Tompo Bulu | Jumlah Puskesmas Pembantu di Rehabilitasi | 5 Unit | 1.750.000.000 | | Lanjutan | |
| | Rehabilitasi Rumah Medis dan Paramedis | 1. Rumdis PKM Manipi, 2. Rumdis PKM Aska | Jumlah Rumah Medis direhabilitasi | 2 Unit | 400.000.000 | | Lanjutan | |
| | Pembangunan Rumah Medis/Paramedis | 1. PKM Borong Kompleks (2), 2. PKM Samataring (1), 3. PKM Balangnipa (2), 4. PKM Lappadata (1), 4. PKM Manipi (2), 5. PKM Pulau IX (2), 6. PKM Mannanti (2), 7. PKM Songing (2) | Jumlah Rumah medis/Paramedis di bangun | 2 Unit | 525.000.000 | | Lanjutan | |
| | Pembangunan poskesdes | | Jumlah Pembangunan Poskesdes | 3 | 1.350.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas | | Puskesmas memiliki IPAL/Incenerator | | | | | |
| | | SAB PKM Bulupoddo | Jumlah SAB | 1 | 100.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|---|---|--|--------|-----------------------|--|----------|--------|
| | | Dinas Kesehatan dan 16 PKM, 62 Pustu dan 18 Poskesdes | Jumlah Mobiler dan Perlengkapan kantor | 1 PT | 1.650.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | | PKM Lappadata | Jumlah prasarana genset | 4 unit | 220.000.000 | | Baru | Dinkes |
| | Pengadaan Sarana da prasarana Puskesmas Pembantu | Tersebar di 62 Pustu | Sarana dan Prasarana Pustu diadakan | 1 PT | 500.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | Pengadaan Pusling/Ambulance | PKM Biji Nangka, PKM Lappae, PKM Lappadata, PKM Samaenre, PKM Samataring | Jumlah kendaraan puskesmas keliling/ambulance | 5 unit | 1.750.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | Pemagaran dan penimbunan Sarana Pelayanan Kesehatan | 1. Pagar PKM Biji Nangka, 2. Pagar PKM Lappadata 3. Pagar PKM Mannanti, 4. Pagar PKM Manipi, 5. Pagar PKM Borong Kompleks | Jumlah Prasarana Pelayanan Kesehatan yang dipagar dan ditimbun | 5 PT | 1.500.000.000,00 | | Lanjutan | Dinkes |
| | Program Obat dan perbekalan kesehatan | | Ketersediaan Obat PKD dan BHP dipuskesmas dan Jaringannya sesuai standar | 85% | 40.409.780.120 | | | Dinkes |
| | Kegiatan : | | | | | | | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | |
|--|-----------|---|------------------|----------------|--|----------|--------|
| - Penyediaan obat dan perbekalan kesehatan pakai habis | Kabupaten | Ketersediaan Obat PKD dan BHP dipuskesmas dan Jaringannya | 16 PT | 8.096.620.800 | | Lanjutan | Dinkes |
| - Pengadaan Alat Kesehatan dipuskesmas dan Jaringannya | Kabupaten | Ketersedian Alkes di puskesmas dan jaringannya | 1 PT | 31.104.000.000 | | Lanjutan | Dinkes |
| | | | | | | | |
| Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan | | | | | | | |
| - Perencanaan kebutuhan Obat dan Alat kesehatan di Puskesmas dan jaringannya | Kabupaten | Tersedianya dokumen Perencanaan Kebutuhan obat dan Alkes Puskesmas dan jaringannya pertahun | 16 PKM, 62 Pustu | 108.261.120 | | lanjutan | Dinkes |
| -Pengepakan dan distribusi obat dan perbekalan kesehatan | Kabupaten | Terlaksananya pengepakan dan pendistribusian obat dan perbekalan kesehatan ke puskesmas | 264KL | 88.704.000 | | lanjutan | Dinkes |
| -Sinkronisasi Data Obat dan Alkes Pakai habis Puskesmas | Kabupaten | Tersedia data kebutuhan dan realisasi penggunaan obat di puskesmas dan jaringannya | 1 dok | 22.501.160 | | lanjutan | Dinkes |
| Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekkes | | | | | | | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | |
|--|------------------|--|------------------|----------------------|--|----------|---------------|
| -Pengujian Kalibrasi Alkes di Puskesmas dan Lab Air | Kabupaten | Tersedia alkes yang memenuhi syarat dan mutu standar | 16 PKM & Lab Air | 212.111.040 | | lanjutan | Dinkes |
| -Pelatihan Pengamanan/pemeliharaan Fasilitas Kesehatan (Sarana, Prasarana dan Peralatan kesehatan) | Kabupaten | Jumlah tenaga terlatih | 68 Org | 38.502.000 | | lanjutan | Dinkes |
| -Perbaiki Alkes di puskesmas | 16 PKM | Terlaksana Perbaikan/pemeliharaan alkes disarana pelayanan kesehatan | 16 PKM & Lab Air | 381.480.000 | | lanjutan | Dinkes |
| -Pembangunan/Rehabilitasi/IFK dan Gudang Farmasi Puskesmas | | Tersedia IGF yang berkualitas | 3 Unit | 300.000.000 | | lanjutan | Dinkes |
| Pemutakhiran data Aspak | Kabupaten/16 PKM | Tersedia data sarana prasarana kesehatan yang valid | 12 Bl | 57.600.000 | | lanjutan | Dinkes |
| Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | | Persentase Puskesmas terakreditasi | 100 | 2.886.020.650 | | | Dinkes |
| Kegiatan : | | | | | | | |
| Pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan | | | | | | | |
| - Penyusunan Profil Kesehatan | Dinas Kesehatan | Tersusun Profil Kesehatan Kab | 1 DOK | 42.912.650 | | lanjutan | Dinkes |
| -Pengembangan SIK melalui media elektronik | Dinas Kesehatan | Tersedia informasi kesehatan secara elektronik | 1 DOK | 150.000.000 | | lanjutan | Dinkes |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|--|-----------------------|---|-------------------------------|--------------------|--|----------|--------------------|
| | Survey dan Pendampingan Akreditasi Puskesmas | Kabupaten/6 PKM | Terlaksananya Survei dan pendampingan akreditasi Puskesmas | 6 PKM+10 PKM Pasca Akreditasi | 1.598.550.000 | | lanjutan | Dinkes |
| | Penilaian Akreditasi Puskesmas | Kabupaten/6 PKM | Jumlah Puskesmas terakreditasi | 6 PKM | 1.082.352.000 | | lanjutan | Dinkes |
| | Penilaian puskesmas berprestasi | Kabupaten/16 PKM | Jumlah Puskesmas dan Petugas Kesehatan teladan | 3 PKM dan 20 ptgs teladan | 12.206.000 | | Baru | Dinkes |
| | Akreditasi Laboratorium Kesehatan Daerah | Labkesda Sinjai | Jumlah Laboratorium Kesehatan Daerah yang diakreditasi | 1 unit | 362.000.000 | | | |
| | | | | | | | | |
| | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | | Jumlah Tenaga Kesehatan mengikuti Pelatihan Teknis dan pendidikan Formal | 50 org | 728.350.000 | | | Dinkes |
| | Kegiatan : | | | | | | | |
| | Pendidikan dan pelatihan formal | Dalam dan Luar Daerah | Tersedianya biaya kontribusi kursus, pelatihan, sosialisasi serta bimtek | 20 Org | 444.000.000 | | lanjutan | lanjutan Dinkes |
| | | | | | | | | |
| | Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan | Dalam dan Luar Daerah | | 50 Org | 284.350.000 | | lanjutan | lanjutan |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|---|-----------------|---|--|---------------|----------|----------|--------|
| | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | | Ketersediaan administrasi perkantoran | 12 Bl | 1.724.213.882 | | | Dinkes |
| | Kegiatan : | | | | | | | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik | Dinas Kesehatan | Terlaksana Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya air dan listrik | 12 BL | 150.160.500 | lanjutan | lanjutan | |
| | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | Dinas Kesehatan | Tersedia Jasa Kebersihan Kantor | 5 Unit Gedung | 25.025.220 | lanjutan | lanjutan | |
| | Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja | Dinas Kesehatan | Jumlah Peralatan Kerja yang diperbaiki | 50 Unit PC, 5 mesin ketik, 2 mesin air, 12 AC dan 1 Genset | 65.000.000 | lanjutan | lanjutan | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bagunan Kantor | Dinas Kesehatan | Tersedianya kebutuhan alat listrik dan elektronik dan penerangan kantor dinkes | 12 BL | 25.000.000 | lanjutan | lanjutan | |
| | Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan Perundang-undangan | Dinas Kesehatan | Tersedia bahan bacaan dan peraturan perundangundangan | 12 BL | 15.000.000 | lanjutan | lanjutan | |
| | Pelayanan Administrasi Ketatausahaan/kesekretariatan | Dinas Kesehatan | Terpenuhinya ATK, biaya cetak dan penggandaan serta makan minum sekretariat dinas | 12 BL | 338.258.162 | | lanjutan | |
| | Penyediaan jasa Pengelolaan Keuangan SKPD | Dinas Kesehatan | Tersedianya data keuangan secara akurat dan tepat waktu | 12 BL | 552.970.000 | | lanjutan | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|---|-----------------|--|----------------|----------------------|--|----------|---------------|
| | Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran | Dinas Kesehatan | Tesedia jasa pengamanan kantor | 12 BL | 52.800.000 | | lanjutan | |
| | Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi dalam dan luar daerah | | Terlaksana Rapat-rapat kooodinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah | 1 PT | 500.000.000 | | lanjutan | |
| | | | | | | | | |
| | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | | Ketersediaan Sarana dan prasarana Aparatur | 12 BI | 2.894.294.590 | | | Dinkes |
| | Kegiatan : | | | | | | | |
| | <i>Pengadaan Kendaraan Operasional</i> | Dinas Kesehatan | Jumlah Kendaraan Roda Dua dan roda empat opsioanal program yang diadakan | 16 Unit Roda 2 | 1.387.870.000 | | lanjutan | |
| | <i>Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor</i> | Dinas Kesehatan | Jumlah Perlengkapan kantor yang diadakan | 20 unit | 323.044.590 | | lanjutan | |
| | <i>Pengadaan Peralatan Gedung Kantor</i> | Dinas Kesehatan | Jumlah Peralatan kantor yang diadakan | 30 Unit | 163.350.000 | | lanjutan | |
| | <i>Pengadaan Mebeleur</i> | Dinas Kesehatan | Jumlah Meubuler yang diadakan | 50 Unit | 104.060.000 | | lanjutan | |
| | <i>Pengadaan Instalasi Listrik/Telpon</i> | Dinas Kesehatan | Jumlah Instalasi Listrik/Internet yang dipasang | 10 Unit | 42.350.000 | | lanjutan | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|---|-----------------|--|---|-------------|--|----------|--------|
| | <i>Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional</i> | Dinas Kesehatan | Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang dilakukan pemeliharaan rutin/berkala termasuk penyediaan BBM, Suku cadang dan STNK | 225 Unit R-2, 8 Unit R-4+ 1 Unit pusling air | 493.075.000 | | lanjutan | |
| | <i>Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Gedung Kantor</i> | Dinas Kesehatan | Jumlah unit gedung kantor yang dilakukan pemeliharaan rutin/berkala | 5 Paket | 302.500.000 | | lanjutan | |
| | Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung Kantor | Dinas Kesehatan | | 5 Unit | 39.930.000 | | lanjutan | |
| | Pemeliharaan Rutin/Berkala perlengkapan gedung kantor | Dinas Kesehatan | Jumlah Perlengkapan kantor yang diperbaiki | 12 Unit | 18.150.000 | | lanjutan | |
| | Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor | Dinas Kesehatan | Jumlah Peralatan Kerja yang diperbaiki | 29 Unit | 19.965.000 | | lanjutan | |
| | Program Peningkatan disiplin aparatur | | Ketersediaan biaya operasional kedisiplinan aparatur | 12 BI | 420.642.300 | | | Dinkes |
| | Kegiatan: | | | | | | | |
| | <i>Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan</i> | Dinas Kesehatan | Jumlah Pakaian kerja lapangan yang diadakan | 2 psg PKL cleaningservice+4 Psg Satpam+ 5 Psg Tim P3K | 50.000.000 | | lanjutan | |
| | Pengadaan Pakaian dinas Harian Pegawai | Dinas Kesehatan | Jumlah Pakaian Dinas pegawai yang tersedia | 520 Psg | 239.200.000 | | lanjutan | |

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai 2018

| | | | | | | | | |
|--|---|---------------------------------|--|--------------|------------------------|--|----------|---------------|
| | <i>Pengelolaan Jafung Kesehatan</i> | Balai Besar Pelatihan Kesehatan | Terlaksana penilaian jafung kesehatan | 12 Bl | 131.442.300 | | lanjutan | Dinkes |
| | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | | Ketersediaan biaya operasional pengembangan sistem pelaporan & capaian kinerja dan keuangan | 12 Bl | 174.908.525 | | | Dinkes |
| | Kegiatan: | | | | | | | |
| | <i>Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan</i> | Dinas Kesehatan | Tersusunnya RKA, DPA, DPPA, MONEV dan LAKIP SKPD | 4 dok | 79.613.765 | | lanjutan | Dinkes |
| | <i>Penyusunan laporan capain kinerja dan iktisar realiasi kinerja SKPD</i> | Dinas Kesehatan | Tersusunnya Bahan LAKIP, LKPD & LKPJ | 3 dok | 18.150.000 | | lanjutan | Dinkes |
| | Rapat Koordinasi evaluasi capain kinerja dan keuangan | Dinas Kesehatan | Terselenggara rapat koordinasi dan evaluasi capaian kinerja program di puskesmas dan dinas kesehatan | 4 trw | 77.144.760 | | lanjutan | Dinkes |
| | | | | | 108.521.125.302 | | | |

IV

P E N U T U P

Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh hasil kerja keras sektor kesehatan, tetapi sangat dipengaruhi oleh hasil kerja serta kontribusi positif berbagai sektor pembangunan lainnya. Sesuai dengan amanat Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai telah menyusun Rencana Kinerja Tahun 2018. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Tahun 2018 berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional tahunan yang disusun berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai Tahun 2013 -2018. RKT ini merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai.

Optimalisasi pelaksanaan Rencana Kinerja merupakan hal penting yang perlu diupayakan dalam rangka mewujudkan kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan kewenangan urusan pembangunan yang diemban oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai sebagai salah satu PD di lingkup Pemerintah Kabupaten Sinjai.

Semoga Rencana Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai Tahun 2018 ini dapat dijadikan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan terkait, sehingga diharapkan dapat tercapai tujuan pembangunan daerah Kabupaten Sinjai.

Akhirnya, ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen ini.
